

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Faktor risiko kasus demam tifoid yang dialami pasien di RSUD Gunung Tua yang paling dominan adalah kebiasaan mencuci tangan setelah BAB, diikuti dengan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, sarana sumber air bersih dan kebiasaan makan diluar rumah.
2. Adanya kaitan dari kebiasaan mencuci tangan selesai BAB terhadap terjadinya tipes *p-value* 0,036 OR 0.278 (0,094-1,823) pada tingkat alpha 5%
3. Adanya kaitan dari kebiasaan mencuci tangan ketika hendak makan terhadap terjadinya tipes *p-value* 0,002 Odd Ratio 0.152 (0,049-0,474) tingkat alpha 5%
4. Tiada kaitan dari kebiasaan mencuci bahan makanan mentah terhadap terjadinya tipes *p-value* 0,068 dan OR 0,328 (0,049-0,474) pada tingkat alpha 5%
5. Adanya keterkaitan kebiasaan mengonsumsi makanan yang berasal dari luar rumah terhadap terjadinya demam tifoid *p-value* 0,001 dan OR (95% CI) 0,082 (0,016-0,406) pada tingkat alpha 5%
6. Sarana sumber air bersih berhubungan terhadap terjadinya demam tifoid RSUD Gunung tua *p-value* 0.000 dan OR 0.047 (0,612-0,181) pada tingkat alpha 5%
7. Tiada hubungan dari sarana tempat pembuangan tinja (jamban) *p-value* 0.796 OR 1,308 (0,473-3,615) pada tingkat alpha 5%

## 5.2 Saran

1. Teruntuk masyarakat, hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya hygiene perorangan dan kebersihan lingkungan tempat tinggal guna mencegah terjadinya penyakit demam tifoid dan memutuskan rantai penularan penyakit tersebut.

2. Teruntuk RSUD Gunung Tua, khususnya tenaga kesehatan yang bekerja hendaknya dapat memberikan informasi dalam hal ini upaya promotif dan preventif kepada pasien yang menjalani rawat inap demam tifoid agar lebih memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan tempat tinggal supaya tidak terjadi lagi penyakit seperti ini. Membuat program kesehatan baru maupun kebijakan baru khususnya tentang bagaimana cara menurunkan angka kesakitan dan memutus rantai penularannya.

3. Kepada peneliti yang ingin membuat topik dan tempat penelitian yang sama seperti peneliti, maka buatlah penelitian lebih luas dan berkembang lagi yakni dalam hal ini dapat mengenai pengecekan kualitas air bersih masyarakat, melihat ada tidaknya bakteri *Salmonella typhi* pada sumber-sumber air bersih masyarakat.

Daftar Pustaka